

**MODEL PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 BATURETNO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

LUTHFI KUMALA RANI

NIM. G000140030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

MODEL PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 BATURETNO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LUTHFI KUMALA RANI

G000140030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a smaller, more intricate mark that appears to be the initials 'MS'.

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

NIDN: 0628056505

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 BATURETNO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

LUTHFI KUMALA RANI

G000140030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

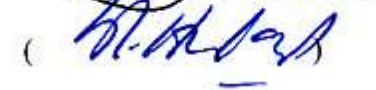
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 19 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018

Penulis,



LUTHFI KUMALA RANI

G000140030

MODEL PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BATURETNO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Abstrak

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari sekolah Muhammadiyah. Pentingnya pembelajaran Kemuhammadiyah tidak lepas dari persoalan yaitu tidak semua peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah di sekolah, seperti yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno. SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tersebut mayoritas peserta didik tampak tidak berminat dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno khususnya kelas 7. Penelitian ini diberi judul “Model Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus dalam bidang pendidikan diartikan sebagai penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada fenomena atau lingkungan sosial yang meliputi pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model interaktif, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tahun pelajaran 2017/2018 yaitu model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran kooperatif, namun guru lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah daripada menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Kemuhammadiyah, Ceramah, Kooperatif

Abstract

Kemuhammadiyah Education is one of the subjects in schools under Muhammadiyah, which is also a hallmark of Muhammadiyah schools. The importance of learning Kemuhammadiyah not be separated from the problem that is not all learners have an interest in learning Kemuhammadiyah in school, like that in SMP Muhammadiyah 2 Baturetno. SMP Muhammadiyah 2 Baturetno the

majority of learners seem not interested in learning *Kemuhammadiyah*an. Student learning interest is influenced by several things one of which is the learning model used by the teacher. Therefore, the researcher is interested to conduct research about the learning model used by the teacher in *Kemuhammadiyah*an lesson in SMP Muhammadiyah 2 Baturetno especially class 7. This research is entitled "*Model Kemuhammadiyah*an Learning in SMP Muhammadiyah 2 Baturetno Lesson Year 2017/2018". The purpose of this study is to describe the learning model used in learning activities *Kemuhammadiyah*an in SMP Muhammadiyah 2 Baturetno academic year 2017/2018. Type of research used in this research is case study (Case Study). A case study study in the field of education is defined as a descriptive study to address educational issues involving limited research subjects according to the type of case investigated. The approach taken in this research is qualitative approach. Qualitative research is a study that emphasizes the phenomenon or social environment that includes actors, events, places, and time. Methods of data collection used there are three, namely: observation, interviews, and documentation. Methods of data analysis using interactive models, which include: data reduction, data presentation, and conclusion. The conclusion of this research is that the learning model used in *Kemuhammadiyah*an in SMP Muhammadiyah 2 Baturetno in the academic year of 2017/2018 is the learning model of lecture and cooperative learning model, but the teacher more often uses the lecture learning model rather than using cooperative learning model.

Keywords: *Learning Model, Kemuhammadiyah*an, Lecture, Cooperative

1. PENDAHULUAN

Pendidikan *Kemuhammadiyah*an adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari Sekolah Muhammadiyah¹. Mata pelajaran *Kemuhammadiyah*an juga sebagai wadah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada peserta didik dengan harapan agar bersedia mengamalkan prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.

Pentingnya pembelajaran *Kemuhammadiyah*an tidak lepas dari persoalan yaitu tidak semua peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran *Kemuhammadiyah*an di sekolah, seperti yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno. SMP Muhammadiyah 2 Baturetno memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah Muhammadiyah yang lain di Kecamatan Baturetno, yaitu khususnya

¹ Abu Su'ud, dkk., *Kemuhammadiyah*an 1: untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah (Yogyakarta: Pustaka SM, 2000), 3.

dibandingkan MTs Muhammadiyah 1 Baturetno. Keunggulan itu adalah SMP Muhammadiyah 2 Baturetno telah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2013², sedangkan MTs Muhammadiyah 1 Baturetno menggunakan kurikulum 2013 baru mulai pada tahun 2017³.

SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tersebut mayoritas peserta didik tampak tidak berminat dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan materi di kelas⁴. Selain itu, peserta didik juga mengaku kurang fokus dengan pembelajaran Kemuhammadiyah karena asyik berbicara dengan teman sebangku⁵.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno khususnya kelas 7. Penelitian ini diberi judul “Model Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno Tahun Pelajaran 2017/2018”. Maka penulis merumuskan masalahnya, yaitu: Apa model pembelajaran yang digunakan dalam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tahun pelajaran 2017/2018?, sedangkan tujuan penelitiannya, yaitu: Untuk mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tahun pelajaran 2017/2018.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang model pembelajaran Kemuhammadiyah. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

² Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada 3 November 2017.

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Muhammadiyah 1 Baturetno pada 3 November 2017.

⁴ Observasi dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada 25 November 2017.

⁵ Wawancara dengan tiga peserta didik (Niki Pranata, Nadia Ayu Kemala, dan Alvin Dias Kurniawan) di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada 13 Januari 2018.

dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan model pembelajaran Kemuhammadiyah yang sesuai dengan kecenderungan peserta didik di sekolah tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus dalam bidang pendidikan diartikan sebagai penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki⁶. Kasus yang diangkat dalam penelitian ini mengenai minat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada fenomena atau lingkungan sosial yang meliputi pelaku, kejadian, tempat, dan waktu⁷. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka, namun menggunakan deskripsi kata.

Tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 2 Baturetno yang beralamat di Jl. Raya Baturetno Kabupaten Wonogiri. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Baturetno. Subjek penelitian berperan untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana antara satu sama lain saling melengkapi, antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada metode observasi, peneliti mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, sedangkan untuk metode wawancara, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru dan peserta

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 73.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

didik SMP Muhammadiyah 2 Baturetno untuk memperoleh data terkait model pembelajaran Kemuhammadiyah, dan untuk metode dokumentasi, menggali data tentang letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, serta keadaan peserta didik.

Dalam kegiatan analisis data menggunakan model interaktif. Model interaktif merupakan teknik analisis data yang meliputi tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data atau penentuan ulang terhadap data untuk menyusun data yang sesuai ke dalam kategorisasi data dan memisahkan data yang tidak sesuai; (2) penyajian data yakni menampilkan secara jelas data-data yang dihasilkan; (3) penarikan kesimpulan⁸.

Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif. Pola Induksi merupakan suatu pola berpikir dengan menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari bermacam-macam kasus yang bersifat individual⁹.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam model pembelajaran meliputi beberapa hal, diantaranya yaitu: metode, alat, serta tugas dan peran guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan data sebagai berikut:

3.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang peneliti temukan pada pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: ceramah dan kooperatif.

3.1.1 Ceramah

Metode pembelajaran ceramah digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi pertama¹⁰ dan observasi ketiga¹¹.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 108-110.

⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 38.

¹⁰ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

¹¹ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 24 Maret 2018.

Guru menjelaskan materi apa yang dibahas saat itu, melalui menulis tema materi di papan tulis. Guru tidak menggunakan LCD dalam menyampaikan materi tentang “Berdirinya Muhammadiyah”¹². Hal ini sesuai dengan model pembelajaran ceramah¹³.

Pertemuan ini, materi yang disajikan adalah “Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah atau MKCHM. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan terfokus pada “Dakwah Islam”. Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran¹⁴. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran ceramah¹⁵.

3.1.2 Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi kedua¹⁶. Pada observasi kedua ditemukan bahwa, guru meminta peserta didik untuk berkelompok beranggotakan lima atau enam orang. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok, yang mana kelompok tersebut sesuai dengan tempat duduk per baris. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Guru membagi tugas pada masing-masing kelompok terkait materi yang menjelaskan bahwa Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang aqidah, akhlak, ibadah, dan mu’amalat duniawiyah. Kelompok satu mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang aqidah; kelompok dua mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang akhlak; selanjutnya kelompok tiga mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang ibadah; serta kelompok empat mendapat tugas

¹² Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

¹³ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran*, 167.

¹⁴ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 24 Maret 2018.

¹⁵ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran*, 167.

¹⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

untuk memberikan contoh dalam bidang mu'amalat duniawiyah¹⁷. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif¹⁸.

3.1.3 Alat Pembelajaran

Guru hanya menggunakan papan tulis dengan kapur dan buku pegangan sebagai alat dan media pembelajaran¹⁹. Hal tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada.

Pada observasi kedua, guru hanya menggunakan buku sebagai alat dan media pembelajaran. Guru tidak menggunakan LCD dalam menyampaikan materi²⁰. Hal tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada.

Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran²¹. Hal ini kurang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Dalam RPP tersebut disebutkan bahwa alat pembelajaran yang digunakan adalah buku pegangan, buku-buku relevan dan internet, sedangkan guru tidak menggunakan buku selain buku pegangan, juga tidak menggunakan internet.

3.2 Tugas dan Peran Guru

3.2.1 Observasi Pertama

Pada observasi pertama, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang, baru kegiatan belajar mengajar dimulai. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa. Sebelum menjelaskan materi, guru memberi pertanyaan terkait materi untuk memancing pengetahuan peserta didik²². Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peranan guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik²³.

¹⁷ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

¹⁸ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 37.

¹⁹ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

²⁰ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

²¹ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 24 Maret 2018.

²² Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa guru menjelaskan materi apa yang dibahas saat itu, melalui menulis tema materi di papan tulis²⁴. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai komunikator²⁵.

Sebelum menjelaskan materi, guru memberi pertanyaan terkait materi untuk memancing pengetahuan peserta didik²⁶. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai pengembang potensi anak²⁷.

3.2.2 Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti menemukan bahwa Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam, kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa²⁸. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik²⁹.

Ketika peserta didik disuruh untuk berkelompok, mereka tidak langsung segera berkelompok, namun malah berbicara dengan teman yang lain sehingga suasananya menjadi gaduh. Selain itu, saat guru memberi tugas pada masing-masing kelompok, pada kelompok tiga dan empat tidak semua anggota kelompok ikut berpartisipasi, beberapa di antara mereka diam saja, bahkan ada yang asyik berbicara dengan yang lainnya³⁰. Hal tersebut kurang sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai komunikator³¹. Peserta didik yang berbicara dengan yang teman lain saat guru menyuruh untuk berkelompok terjadi karena instruksi guru yang kurang jelas, sehingga tugas dan peranan guru sebagai komunikator belum sesuai.

Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok untuk

²⁴ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

²⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 25 November 2017.

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

²⁸ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

³⁰ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

³¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

menyampaikan hasil temuan mereka³². Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai pengembang potensi anak³³.

3.2.3 Observasi Ketiga

Pada observasi ketiga peneliti menemukan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama³⁴. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik³⁵.

Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran³⁶. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai komunikator³⁷.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhmadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno tahun pelajaran 2017/2018 yaitu model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran kooperatif, namun guru lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah daripada menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran di antaranya, yaitu: kepada kepala sekolah, seyogyanya mendorong para guru, khususnya guru Kemuhmadiyah untuk mengikuti pelatihan, sehingga bisa lebih terampil dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya di kelas.

³² Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 27 Januari 2018.

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

³⁴ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 24 Maret 2018.

³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

³⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Baturetno pada tanggal 24 Maret 2018.

³⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 59-65.

Kepada guru Kemuhammadiyah, seyogyanya berupaya meningkatkan kualitas diri melalui mengikuti pelatihan-pelatihan, sehingga dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bisa lebih variatif dalam memilih alat dan metode pembelajaran, sehingga implementasi pembelajaran Kemuhammadiyah dapat menggunakan alat dan metode yang variatif pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul, Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Baharuddin. 2017. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad., Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marzukhoh, Tety., Shobahiya, Mahasri. 2017. “Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas”, *Suhuf*, 29, 1, 47.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an., Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Su'ud, Abu., dkk. 2000. *Kemuhammadiyah 1: untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS.

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.